

Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Sebelum Pandemi Covid 19

Juniati

Program Magister Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Jambi

Jl. A. Manaf Kampus S2 Ilmu Ekonomi Pascasarjana Telanaipura Jambi Kode Pos 36122

Correspondence email: junijuni715@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi covid 19 terjadi pada awal tahun 2020 yang membuat suatu kondisi ekonomi secara global, wilayah dan nasional mengalami kemunduran pada saat pandemi. Adanya pelemahan terhadap daya beli tersebut menyebabkan turunnya pendapatan asli daerah sehingga berimbas terhadap pembangunan suatu daerah. Penelitian ini berfokus pada untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana efektivitas dan kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah sebelum adanya pandemi covid 19 di propinsi Jambi dan bagaimana *trend* dari pendapatan asli daerah di propinsi jambi tersebut. Metode analisis kuantitatif digunakan dalam memecahkan masalah penelitian dengan alat analisis perkembangan dan kontribusi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari publikasi yang pada website resmi. Hasil Penelitian menunjukan bahwa perkembangan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Propinsi Jambi sebelum adanya pandemi covid 19 yaitu sebesar 9,04% dengan tingkat Efektivitas sebesar 109,55%. Selanjutnya kontribusi Pajak Kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Propinsi Jambi sebelum terjadinya pandemi covid 19 sebesar 26,29%.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah, Pandemi Covid 19, Pajak Kendaraan

ABSTRACT

The Covid 19 pandemic occurred in early 2020 which caused global, regional and national economic conditions to experience setbacks during the pandemic. The weakening of purchasing power causes a decrease in regional original income so that it has an impact on the development of a region. This research focuses on knowing and analyzing how the effectiveness and contribution of motorized vehicle taxes was to regional original income before the Covid 19 pandemic occurred in Jambi province and what was the trend of regional original income in Jambi province. Quantitative analysis methods are used in solving research problems with development and contribution analysis tools. This study uses secondary data obtained from publications on the official website. The results of the study show that the development of Motorized Vehicle Tax (PKB) in Jambi Province prior to the Covid-19 pandemic was 9.04% with an effectiveness rate of 109.55%. Furthermore, the contribution of motorized vehicle tax to Jambi Province's Original Revenue before the COVID-19 pandemic was 26.29%.

Keywords: Local Own Revenue, Covid 19 Pandemic, Vehicle Tax

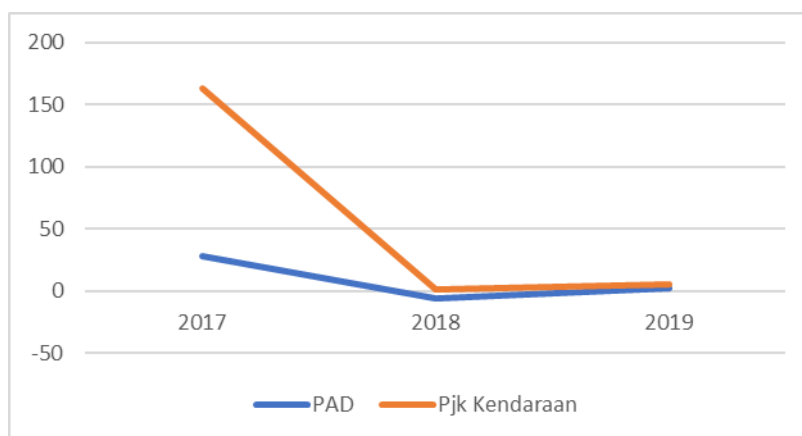
PENDAHULUAN

Menurut Aristanti Widyaningsih (2013) adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang sehingga dapat dipaksakan dengan tiada mendapat balas jasa secara langsung, dan pajak dipungut penguasa berdasarkan norma-norma hukum untuk menutup biaya produksi barang-barang dan jasa kolektif untuk mencapai kesejahteraan umum. Pendapat ahli lainnya mengenai pajak yaitu sumber penerimaan yang sangat berpengaruh dalam menopang pembiayaan dalam merealisasikan pembangunan daerah. Besar kecilnya pendapatan dari sektor pajak akan menentukan kapasitas anggaran daerah dalam membiayai pembangunan maupun untuk membiayai belanja rutin (Wiarta, 2021).

Menurut Novita, W., & Fahmy, R. (2022) untuk melihat bagaimana besar dampak adanya pengaruh dari pajak terhadap pendapatan maka perlu untuk melihat seberapa besar kontribusi dari sector pajak tersebut dalam pendapatan secara total. Selanjutnya Sari, dkk (2022) Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan asli daerah merupakan pendapatan daerah

yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan lain asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Tsakas, M., & Katharaki, M. (2014) yang menyatakan bahwa salah satu sumber pendapatan asli daerah dalam hal ini propinsi yaitu Pajak kendaraan bermotor (PKB) selanjutnya penelitian terdahulu juga dilakukan mengenai efektifitas pajak daerah yang digunakan sebagai pembiayaan pembangunan oleh Martínez, dkk (2022) dan Walls dkk. (2022). Selanjutnya Wiarta (2021) melakukan indentifikasi terhadap efektifitas pajak dan retribusi terhadap pendapatan daerah di Propinsi Jambi. Berdasarkan pada penelitian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggabungkan analisis tentang efektifitas dan kontribusi penerimaan daerah yang bersumber dari pajak kendaraan bermotor sebagai variabel yang belum ada dilakukan oleh peneliti terdahulu yang dikaitkan dengan penerimaan pendapatan asli daerah propinsi Jambi sebelum adanya pandemi covid 19. Adapun gambaran perkembangan mengenai pajak kendaraan dan pendapatan asli daerah propinsi Jambi dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1.

Perkembangan PAD dan Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor Propinsi Jambi

Berdasarkan pada gambar 1, dapat dilihat bahwa 3 tahun sebelum pandemi covid 19, realisasi pendapatan asli daerah mengalami perkembangan yang berfluktuatif, begitu pula dengan perkembangan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor. Perkembangan Pendapatan asli daerah (PAD) dan Penerimaan Pajak Kendaraan bermotor propinsi Jambi mengalami penurunan yang sangat tajam pada tahun 2017 menuju pada tahun 2018. Penurunan ini dipicu karena pada tahun 2017 – 2018 merupakan tahun politik dan juga pada tahun tersebut terjadi krisis sehingga banyak masyarakat tidak melakukan pembelian terhadap kendaraan bermotor sehingga berdampak pada penurunan pendapatan asli daerah. Data tersebut sesuai dengan hasil penelitian Wiarta (2020) ; Zahari (2020) dan Vanesha, dkk (2019). Bertolak dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai efektifitas dan kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah propinsi Jambi sebelum pandemi Covid 19.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif, metode kuantitatif yaitu suatu cara penelitian yang berdasarkan pada penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik, pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan atau mendapatkan penjelasan mengenai besarnya kebermaknaan dalam model yang dihipotesakan sebagai jawaban atas masalah yang telah dirumuskan (Wiarta, 2023). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berdasarkan rentang waktu 2009-2019 , meliputi data Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor, serta

Pendapatan Asli Daerah. Sedangkan data tersebut di peroleh dari : Kantor Dinas Pendapatan Daerah Jambi, Kementerian Keuangan dan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi.

HASIL

Pajak daerah sebagai sumber pendapatan bagi pembagunan daerah diharapkan mampu untuk pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah, untuk meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, daerah mampu melaksanakan otonomi, yaitu mampu mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Salah satu pajak daerah yang dijadikan sebagai sumber pendapatan asli daerah (PAD) yaitu pajak kendaraan bermotor (PKB). Berikut data perkembangan target penerimaan pajak kendaraan bermotor dan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor di propinsi Jambi sebelum adanya pandemi covid 19

Tabel 1.
Perkembangan Target dan Realisasi PKB Propinsi Jambi Sebelum Pandemi Covid 19

Tahun	Target Penerimaan PKB (Rp)	Realisasi Penerimaan PKB (Rp)	Perkembangan Realisasi PKB(%)
2009	163.000.000.000	172.043.401.655	0
2010	170.000.000.000	203.335.568.273	18,19
2011	178.500.000.000	248.650.950.143	22,29
2012	222.767.062.000	274.365.925.976	10,34
2013	244.833.562.000	294.295.020.175	7,26
2014	294.120.500.000	248.471.837.803	-15,57
2015	315.970.470.000	321.139.829.532	29,25
2016	319.500.400.000	176.798.380.350	-44,95
2017	330.950.500.000	415.951.516.100	135,27
2018	388.632.470.400	443.242.386.276	6,56
2019	393.985.054.504	457.137.018.900	3,13
	Rata-rata Perkembangan		17,18

Sumber : BPS Propinsi Jambi (data diolah)

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, terlihat data realisasi PKB Provinsi Jambi sebelum pandemi covid 19 dari tahun 2009 hingga tahun 2019 mengalami perkembangan dari tahun ke tahunnya. Nilai perkembangan realisasi PKB tertinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar 135,27% jika dibandingkan dengan tahun 2016. Nilai Penerimaan pajak kendaraan bermotor di Propinsi Jambi terendah pada tahun 2016 yaitu bernilai negati 44,95% dari tahun sebelumnya. Sedangkan nilai rata-rata perkembangan realisasi PKB Propinsi Jambi sebelum adanya pandemi covid 19 yaitu sebesar 17,18%. Selanjutnya jika dilihat perkembangan pendapatan asli daerah Propinsi Jambi pada periode sebelum adanya pandemi covid 19 yaitu pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.
Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Propinsi Jambi sebelum Pandemi Covid 19

Tahun	Realisasi PAD (Rp)	Perkembangan (%)
2009	527.765.231.960	0
2010	694.559.818.475	31,6
2011	984.232.579.913	41,71
2012	952.022.896.166	-3,27
2013	1.063.879.903.502	11,75
2014	1.281.239.472.808	20,43
2015	1.241.223.028.011	-3,12
2016	1.233.524.664.109	-0,62
2017	1.580.304.867.342	28,11
2018	1.494.022.336.066	-5,46
2019	1.524.643.000.000	2,05
	Rata-rata Perkembangan	12,32

Sumber : Data diolah

Berdasarkan pada tabel 2 diatas, didapatkan data bahwa realisasi penerimaan pendapatan asli daerah propinsi Jambi sebelum pandemi Covid 19, memiliki rata-rata perkembangannya sebesar 12,32%. Nilai perkembangan realisasi Pendapat Asli Daerah tertinggi pada tahun 2011 yaitu sebesar 41,71% dan terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar negatif 5,46%.

Pembahasan

Pengukuran efektivitas bertujuan untuk mengetahui keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Apabila organisasi berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut dapat dikatakan efektif (Wiarta, 2021). Kemampuan daerah dalam melaksanakan tugasnya, dikategorikan efektif apabila rasio yang dicapai minimal sebesar 1 (satu) atau 100 %, sehingga apabila rasio efektivitasnya semakin tinggi, menggambarkan kemampuan daerah yang semakin baik. Berikut tabel perhitungan efektifitas antara target penerimaan pajak kendaraan bermotor dengan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor di Propinsi Jambi sebelum adanya pandemi covid 19

Tabel 3
Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor di Propinsi Jambi sebelum pandemi Covid 19

Tahun	Target Penerimaan PKB (Rp)	Realisasi Penerimaan PKB (Rp)	Efektivitas (%)
2009	163.000.000.000	172.043.401.655	105,55
2010	170.000.000.000	203.335.568.273	119,61
2011	178.500.000.000	248.650.950.143	139,3
2012	222.767.062.000	274.365.925.976	123,16
2013	244.833.562.000	294.295.020.175	120,2
2014	294.120.500.000	248.471.837.803	84,48
2015	315.970.470.000	321.139.829.532	101,64
2016	319.500.400.000	176.798.380.350	55,34
2017	330.950.500.000	415.951.516.100	125,68
2018	388.632.470.400	443.242.386.276	114,05
2019	393.985.054.504	457.137.018.900	116,03
	Rata-rata Perkembangan		109,55

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 3 diatas, didapatkan data bahwa rata-rata perkembangan efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor di Propinsi Jambi sebelum adanya pandemi covid 19 yaitu dari tahun 2009 sampai dengan 2019 sebesar 109,55%. Hasil rata-rata tersebut dinilai sangat efektif dikarenakan besaran rata-ratanya lebih dari 100%. Untuk nilai efektivitas yang berada dibawah 100% yaitu nilai terendah terdapat pada tahun 2016 yaitu sebesar 55,34% dengan kategori tidak efektif dikarenakan besaran realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor dibawah target yang telah dianggarkan. Sedangkan pada tahun 2014 nilai efektifitasnya berada pada angka 84,48%. Nilai tersebut masuk dalam kategori cukup efektif hasil penelitian ini mendukung dan sesuai dengan panelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Wiarta dkk (2021) dan Ahmad dkk (2020)

Menurut Karina, N., & Budiarmo, N. (2016) Pendapatan asli daerah (PAD) adalah salah satu indikator yang menentukan drajat kemandirian suatu daerah. Dengan kata lain, semakin besar pendapatan asli daerah maka semakin rendah tingkat ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat. Begitu pula sebaliknya, jika pendapatan asli daerah rendah, maka tingkat ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat juga akan semakin besar. Menurut Alm, J., & Duncan, D. (2014) Kontribusi pajak daerah merukan suatu upaya dalam menganalisis seberapa besar sumbangan yang diberikan terhadap pendapatan asli daerah yang diperoleh dari realisasi penerimaan daerah yang berasal dari pajak daerah. Salah satu bentuk dari pajak daerah tersebut yaitu pajak kendaraan bermotor. Berikut tabel besaran kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Propinsi Jambi sebelum pandemi covid 19.

Tabel 4

Kontribusi realisasi PKB terhadap PAD Propinsi Jambi sebelum Pandemi Covid 19

Tahun	Realisasi PKB (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Kontribusi (%)
2009	172.043.401.655	527.765.231.960	32,6
2010	203.335.568.273	694.559.818.475	29,28
2011	248.650.950.143	984.232.579.913	25,26
2012	274.365.925.976	952.022.896.166	28,82
2013	294.295.020.175	1.063.879.903.502	27,66
2014	248.471.837.803	1.281.239.472.808	19,39
2015	321.139.829.532	1.241.223.028.011	25,87
2016	176.798.380.350	1.233.524.664.109	14,33
2017	415.951.516.100	1.580.304.867.342	26,32
2018	443.242.386.276	1.494.022.336.066	29,67
2019	457.137.018.900	1.524.643.000.000	29,98
	Rata-rata		26,29

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4 diatas, diketahui bahwa besaran rata-rata kontribusi Pajak Kendaraan bermotor terhadap Pendapat Asli Daerah Propinsi Jambi dari tahun 2009 hingga 2019 yaitu sebesar 26,29%. Nilai kontribusi pajak kendaraan bermotor terendah terdapat pada tahun 2016 yaitu sebesar 14,33%. Kecilnya kontribusi pada tahun 2016 ini dikarenakan nilai realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor yang rendah semenjak tahun 2010 hingga 2019 yaitu hanya sebesar Rp. 176.798.380.350. Selanjutnya hasil dari besaran kontribusi tersebut menunjukkan bahwa periode sebelum pandemi covid 19 menunjukkan bahwa Pajak Kendaraan bermotor selalu menunjukkan trend positif dalam memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah propinsi jambi yang digunakan untuk membiaya belanja pemerintah dalam pembangunan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik suatu simpulan sebagai jawaban dari fenomena yang diangkat yaitu perkembangan rata-rata penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Propinsi Jambi sebelum adanya pandemi covid 19 yaitu dari tahun 2010 sampai dengan 2019 sebesar 9,04%. Efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor di Propinsi Jambi dari tahun 2009 sampai dengan 2019 sebesar 109,55%. Selanjutnya kontribusi Pajak Kendaraan bermotor terhadap Pendapat Asli Daerah Propinsi Jambi sebelum terjadinya pandemi covid 19 sebesar 26,29%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, B., Romadhoni, B., & Adil, M. (2020). Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 3(1), 15-23.
- Alm, J., & Duncan, D. (2014). Estimating tax agency efficiency. *Public Budgeting & Finance*, 34(3), 92-110.
- Karina, N., & Budiarmo, N. (2016). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Gorontalo. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).
- Kurniasih, E. T., Wiarta, I., & Pebryansa, B. (2020). Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitra Lestari terhadap Tingkat Kesehatan Perbankan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 369-375.
- Martínez, Y. U., Arzo, P. P., & Arregui, I. Z. (2022). Tax collection efficiency in OECD countries improves via decentralization, simplification, digitalization and education. *Journal of Policy Modeling*, 44(2), 298-318.
- Novita, W., & Fahmy, R. (2022). Tax Planning on The Multinational Companies in Indonesia. *Asean International Journal of Business*, 1(1), 1-9.
- Sari, D., & Qibthiyah, R. M. (2022). Tax Revenue and Income Inequality. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 6(2), 155-172.
- Sy, A., Wiarta, I., Kurniasih, E. T., & Suci, M. (2023). Peran Customer Relationship Manajemen (CRM) dan Kupon Diskon dalam Upaya Peningkatan Loyalitas Pelanggan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2100-2105.

- Tsakas, M., & Katharaki, M. (2014). Impact of environmental factors on the efficiency of tax organizations. *Serbian Journal of Management*, 9(1), 31-43.
- Vanessa, V. T., Rahmadi, S., & Parmadi, P. (2019). Pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus terhadap belanja modal pada kabupaten/kota di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 14(1), 27-36.
- Walls, M., & Ashenfarb, M. (2022). Efficiency and equity of an outdoor recreation equipment tax to fund public lands. *Land Economics*, 98(3), 520-536.
- Wiarta, I., Handayani, R., Syafaat, A., & Harly, A. Y. (2021). Identifikasi Sumber Pendapatan Asli Daerah pada Pajak Daerah Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(2), 497-499.
- Widyaningsih, Aristanti. (2013). *Hukum Pajak dan Perpajakan*. Bandung: Alfabeta
- Zahari, M. (2020). Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Pengaruhnya Terhadap Belanja Daerah di Provinsi Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 149-153.